

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“REVITALISASI MASJID DALAM PERSPEKTIF AL QUR’ĀN (Study Living Qur’an tentang Dua Masjid dalam Satu Kampung di Kampung Lebak Gaga)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Juni 2024



Fauziyah

NIM: 201320095

ABSTRAK

Nama : **Fauziyah**. NIM:201320095. Judul Skripsi: **Revitalisasi Masjid Dalam Perspektif Al Qur'an (Study Living Qur'an Tentang Dua Masjid Dalam Satu Kampung Di Kampung Lebak Gaga)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Revitalisasi dan pemakmuran masjid yakni usaha untuk menciptakan masjid yang berdaya dan berfungsi secara maksimal, masjid bukan hanya menjadi tempat ibadah, melainkan juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Meskipun demikian dari sejumlah masjid yang ada hanya sebagian kecil yang benar-benar dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Fenomena keberadaan dua masjid dalam satu kampung situasi ini memunculkan berbagai respon dari masyarakat setempat kita pasti sering melihat perdebatan antara orang-orang dan masyarakat di kampung tentang hukum dua shalat Jumat di satu kampung.

Rumusan masalah yang akan di bahas adalah: 1). Bagaimana ayat Al-Qur'an berbicara mengenai masjid? 2). Bagaimana praktek revitalisasi dan pemakmuran masjid? 3). Bagaimana resepsi masyarakat dan tokoh agama tentang fenomena dua masjid dalam satu kampung? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Untuk mengetahui ayat Al-Qur'an yang membicarakan mengenai masjid. 2). Untuk mengetahui praktek revitalisasi dan pemakmuran masjid. 3). Untuk mengetahui resepsi masyarakat dan tokoh agama tentang fenomena dua masjid dalam satu kampung.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Dengan menggunakan data hasil wawancara dengan masyarakat kampung Lebak Wangi sebagai sumber primernya. Sementara sumber sekundernya berasal dari literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, kualitatif dan pendekatan sosioogi.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: 1). Bahwa ada banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai masjid, diantaranya ayat yang membahas dalam hal pemakmuran masjid, kemudian ayat yang berbicara dalam hal mengenai masjid *dirār*. 2). Praktek revitalisasi dan pemakmuran masjid yakni usaha untuk menciptakan masjid yang berdaya dan berfungsi secara maksimal. 3). Resepsi masyarakat dan tokoh agama tentang fenomena dua masjid dalam satu kampung ada yang berpendapat pro dan kontra dan dapat menimbulkan berbagai dinamika sosial, termasuk potensi munculnya gesekan atau konflik antar kelompok. Al-Qur'an memang di jadikan pegangan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat, karena Al-Qur'an merupakan solusi yang terbaik untuk setiap masalah apapun yang dimana Al-Qur'an salah satu pedoman bagi umat Islam.

Kata Kunci: *Revitalisasi, Masjid, Living, dan Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Name: Fauziyah. NIM: 201320095. Thesis Title: Mosque Revitalisation in the Perspective of the Qur'an (Living Qur'an Study of Two Mosques in One Village in Lebak Gaga Village). Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H/2024 M.

Mosque revitalization and prosperity is an effort to create a mosque that is empowered and functions optimally, the mosque is not only a place of worship, but also a center for religious and community activities. However, from a number of existing mosques, only a small number are actually maximally utilized to improve the welfare of the surrounding community. enomena of the existence of two mosques in one village this situation raises various responses from the local community we must often see debates between people and communities in the village about the law of two Friday prayers in one village. s

The formulation of the problems that will be discussed are: 1). How does the Qur'anic verse talk about the mosque? 2). How is the practice of revitalization and prosperity of the mosque? 3). How is the reception of the community and religious leaders about the phenomenon of two mosques in one village? The objectives of this thesis are: 1). To find out the verse of the Qur'an that talks about the mosque. 2). To find out the practice of revitalization and prosperity of the mosque. 3). To find out the reception of the community and religious leaders about the phenomenon of two mosques in one village.

In this thesis the author uses the field research method. By using data from interviews with the people of Lebak Wangi village as the primary source. While the secondary sources come from literature related to the title of this thesis. The methods used in this research are descriptive, qualitative and sociological approaches.

The results of this thesis are as follows: 1). There are many verses of the Qur'an that talk about the mosque, including verses that discuss the prosperity of the mosque, then verses that talk about the *ḍirār* mosque. 2). The practice of revitalizing and prospering the mosque is an effort to create a mosque that is empowered and functions optimally. 3). The reception of the community and religious leaders about the phenomenon of two mosques in one village, there are pros and cons and can lead to various social dynamics, including the potential for friction or conflict between groups. The Qur'an is indeed used as a guide to overcome problems that exist in society, because the Qur'an is the best solution to any problem where the Qur'an is one of the guidelines for Muslims.

Keywords: Revitalization, Mosque, Living, and Al-Qur'an.

صورة التحريدية

الاسم: فوزية . رقم التسجيل : ٢٠١٣٢٠٠٩٥ . موضوع البحث : تنشيط المساجد في منظور القرآن الكريم (دراسة قرآنية حية لمسجدين في قرية واحدة في قرية لبيك غاغا) قسم القرآن والتفسير . كلية أصول الدين والأدب جامعة سلطان مولانا. حسن الدين الإسلامية الحكومية باننتين . سنة ١٤٤٥ هـ / ٢٠٢٤ م

إن تنشيط المسجد وازدهاره هو محاولة لخلق مسجد متمكن ويعمل على الوجه الأمثل، فالمسجد ليس مكاناً للعبادة فحسب، بل هو مركز للأنشطة الدينية والاجتماعية. ومع ذلك فإن عدداً قليلاً فقط من المساجد الموجودة في القرية الواحدة لا يستفاد منها فعلياً على الوجه الأمثل لتحسين رفاهية المجتمع المحيط، فوجود مسجدين في قرية واحدة يثير هذا الوضع ردود أفعال مختلفة من المجتمع المحلي وكثيراً ما نرى نقاشات بين الأهالي والمجتمعات المحلية في القرية حول قانون وجود صلاحي جماعة في قرية واحدة .

وصياغة الإشكالات التي ستتم مناقشتها هي : ١) كيف تتحدث الآية القرآنية عن المسجد؟ ٢) كَيْفِيَّةُ إِحْيَاءِ الْمَسْجِدِ وَعِمَارَتِهِ؟ ٣) كيف هو استقبال المجتمع والقيادات الدينية لظاهرة وجود مسجدين في قرية واحدة؟ أهداف هذه الأطروحة هي : ١) معرفة الآية القرآنية التي تتحدث عن المسجد . ٢) الوقوف على ممارسة إحياء المسجد وازدهاره . ٣) لمعرفة استقبال المجتمع. والزعماء الدينيين لظاهرة وجود مسجدين في قرية واحدة

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة أسلوب البحث الميداني . باستخدام البيانات المستقاة من المقابلات مع أهالي قرية لبيك والنحي كمصدر أساسي . بينما تأتي المصادر الثانوية من الأدبيات المتعلقة بعنوان هذه الأطروحة . أما الأساليب المستخدمة في هذا . البحث فهي مناهج وصفية ونوعية واجتماعية جراحية

وتمثل نتائج هذه الأطروحة فيما يلي : (١). أن هناك آيات قرآنية كثيرة تتحدث عن المسجد، منها الآيات التي تتحدث عن عمارة المسجد، ثم الآيات التي تتحدث عن مسجد الضرار . ٢). إن عمارة المسجد وازدهاره هو العمل على إحياء المسجد وازدهاره وتعميره، وهو ما يعني أن المسجد يعمر ويؤدي وظيفته على الوجه الأمثل . ٣) . وقد اختلفت آراء أهل العلم حول ظاهرة وجود مسجدين في قرية واحدة في إيجابيات وسلبيات، وقد يؤدي ذلك إلى ديناميكيات اجتماعية مختلفة، منها احتمال حدوث احتكاك أو صراع بين الجماعات . والواقع أن القرآن الكريم هو المرشد إلى حل المشاكل الموجودة في المجتمع، لأن القرآن الكريم هو الحل الأمثل لأي مشكلة يكون . القرآن الكريم هو أحد الأدلة التي يسترشد بها المسلمون

.الكلمات الرئيسية : الإحياء، المسجد، المعيشة، والقرآن



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi a.n.
Fauziyah
NIM: 201320095**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di -

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Fauziyah, NIM: 201320095**, yang berjudul: **Revitalisasi Masjid Dalam Perspektif Al Qur'an (Study Living Qur'an Tentang Dua Masjid Dalam Satu Kampung Di Kampung Lebak Gaga)** dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

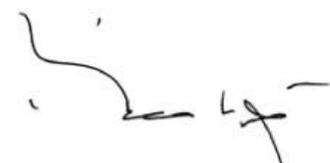
Serang, 24 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syafiin Mansur, M.A.
NIP. 19640108 199803 1 001



Dr. Ade Fakhri Kurniawan M.Ud.
NIP: 198312062006041003

REVITALISASI MASJID DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN

(Study Living Qur'an Tentang Dua Masjid Dalam Satu Kampung Di Kampung Lebak Gaga)

Oleh:

Fauziah
NIM: 201320095

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Syafiin Mansur, M.A.
NIP: 19640108 199803 1 001

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan M.Ud.
NIP: 198312062006041003

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Fauziah**, Nim:**201320095** yang berjudul **REVITALISASI MASJID DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN (Study Living Qur'an tentang Dua Masjid dalam Satu Kampung di Kampung Lebak Gaga)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 24 juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 Juni 2024

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum.

NIP: 197208111999032009



Dr. Reza Fandana, M.Pd.

NIP: 199105252022032001

Anggota

Penguji I

Penguji II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP: 197304201999031001

Hikmatul Luthfi, MA. Hum.

NIP: 198802132019031010

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syaffin Mansur, M.A.

NIP: 19640108 199803 1 001



Dr. Ade Fakh Kurniawan M.Ud.

NIP: 198312062006041003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orangtua saya yang paling kucintai dan kusayangi Emak Umiyah & Bapak Syam'un yang telah senantiasa memberikan semangat, nasihat, dukungan finansial serta do'a yang tiada henti kepada anaknya. Kalian merupakan sumber kekuatan dan semangat penulis untuk terus menuntut ilmu. Keduanya menjadi alasan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena tanpa ridho keduanya penulis tidak akan sampai pada titik ini.

MOTTO

وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ أَمِنَ مَنْ اللَّهُ مَسْجِدَ يَعْمُرُ إِنَّمَا

الْآخِرِ

*“Sesungguhnya yang (pantas)
memakmurkan masjid-masjid Allah
hanyalah orang yang beriman kepada Allah
dan hari Akhir” (2s. At-Taubah 18).*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fauziah dilahirkan di Serang, tepatnya pada 06 Mei 2002 di Ds. Lebak Wangi Serang Banten. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syam'un dan Ibu Umiyah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Pontang 2 pada tahun 2008-2014. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMP Nurul Islah Petir pada tahun 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di SMA Nurul Islah Petir lulus pada tahun 2017/2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti beberapa organisasi salah satunya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ IAT).

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran serta Kalam-Nya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“REVITALISASI MASJID DALAM PERSPEKTIF AL QUR’AN (Study Living Qur’an tentang Dua Masjid dalam Satu Kampung di Kampung Lebak Gaga)”**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan dan Bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum.** Sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak **Dr. Syafiin Mansur, M.A.** sebagai pembimbing I dan Bapak **Dr.Ade Fakhri Kurniawan M.Ud.** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan saran serta arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Terima kasih tanpa jeda ku ucapkan untuk Laki-laki hebat yang sabar dan sayangnya tiada tara ialah Bapak Syam'un, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana . Pintu surgaku, Ibu Umiyah, yang tidak henti - hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Keluarga Besar IAT 20' terutama IAT C dan Sahabat sahabat saya Nurul Fadhia, Bahjatullaila, Nurhayati, Alia Wardiana, Alyatussarifah dan Meiliana yang sudah menemani dan berjuang

bersama penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 24 Juni 2024

Penulis

Fauziah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
نَيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

تَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
تِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
تُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbūṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbūṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAC.....	iii
صورة التجريدية	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metodologi Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KONSEPSI MASJID DAN REVITALISASI	13
A. Masjid dan Revitalisasi	13
1. Pengertian Revitalisasi Masjid	13

2. Macam-Macam Masjid.....	16
3. Urgensi Revitalisasi Masjid.....	18
A. Ayat-Ayat Mengenai Masjid	20
B. Penafsiran Ulama Tentang Ayat-Ayat Masjid	24
BAB III PRAKTIK REVITALISASI MASJID DAN	
FENOMENA MASJID DHIRAR	35
A. Kondisi Keagamaan Masyarakat Kampung Lebak Gaga	
.....	35
B. Pengeloan Masjid di Kampung Lebak Gaga.....	38
C. Fenomena Dua Masjid di Kampung Lebak Gaga.....	42
BAB IV RESEPSI MASYARAKAT	47
A. Fenomena Dua Masjid dalam Pandangan Masyarakat	47
B. Pro kontra dan Implikasinya	56
C. Usaha-Usaha Revitalisasi Resousi	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73